PENGARUH PROFITABILITAS & LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSTRUKSI & BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Alynda Noor Kurnia Harta Astuti
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA (UNIKOM)

ABSTRACT

The establishment of a company has the objective of which is to achieve maximum profit, want to prosper the owner or shareholders and maximize the value of the company that is reflected in the stock price. The value of the firm is the investor's perception of the success rate of the company that is associated with the stock price. High stock prices make the value of the company is also high. High firm value will make the market believe not only in the company's current performance but in the future prospects of the company. Every company that has gone public certainly wants to show to investors that their company is one of the right investment alternatives. There are many factors that can affect the value of the company. In this research used 2 factors namely profitability, and liquidity.

The purpose of the study is to determine the effect of profitability and liquidity of firm value either simultaneously or partially. The method used in this research is descriptive method and verification method with quantitative approach. The population in this study is the source of annual financial data on construction & building companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 12 companies. The sample in this research are 6 companies of construction & building sector. The statistic test used is multiple regression analysis, classic assumption test, correlation coefficient test, coefficient of determination test, hypothesis test and also use Eviews 7 for windows application program as analytical tool.

The results showed that profitability, liquidity, and firm value fluctuated each year. Furthermore, the results of statistical analysis show that simultaneously profitability and liquidity have a significant effect on firm value. While partially indicate that profitability does not have a significant effect on firm value and liquidity partially no significant effect on firm value.

Keywords: Profitability, Liquidity, and Firm Value

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdirinya sebuah perusahaan memiliki tujuan diantaranya adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, ingin memakmurkan pemilik atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Menurut Bayu Irfandi dan I.B Panji (2015) semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa depan. Setiap perusahaan yang sudah *go public* tentunya ingin memperlihatkan kepada para investor bahwa perusahaan mereka salah satu alternatif investasi yang tepat.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan 2 faktor yaitu profitabilitas, dan likuiditas.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. AA Ngurah Dharma Adi Putra & Putu Vivi Lestari (2016) menyatakan profitabilitas adalah salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk menarik investor baru. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen

perusahaan. Setelah memperoleh keuntungan, perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan keuntungan atau membagikan labanya.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (AA Ngurah Dharma Adi Putra & Putu Vivi Lestari, 2016). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Dalam penelitian Ayu Sri Mahatma Dewi & Ary Wirajaya (2013) mengungkapkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan. Dalam penelitian Gisela Prisilia Rompas (2013) mengungkapkan bahwa Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio & Quick Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan dalam penelitian AA Ngurah Dharma Adi Putra & Putu Vivi Lestari (2016) mengungkapkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun di dalam penelitian Ni Kadek Ayu Sudiani & Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sektor konstruksi merupakan salah satu dari empat sektor bisnis utama yang tengah berkembang di Indonesia yang dapat menarik investasi asing sebesar 28 persen. Pertumbuhan sektor industri properti dan konstruksi di Indonesia adalah sektor yang memiliki hasil signifikan dalam hal investasi. Properti dan konstruksi di Indonesia tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Hal ini dikarenakan keduanya memiliki keterkaitan satu sama lain, karena industri konstruksi merupakan yang produknya terkait dengan perancangan bangunan properti.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian (*research problem*) yang akan diuji dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Adapun rumusan masalah di dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana perkembangan Likuiditas pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian dimaksudkan untuk mengungkap atau mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perkembangan Profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui perkembangan Likuiditas pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Praktis

1. Bagi Penelit
   Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan untuk menambah pengetahuan, perolehan gambaran langsung pengaruh profitibalitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perushaan sektor konstruksi dan bangunan periode tahun 2011-2015.
2. Bagi Perusahaan
   Dengan penelitian ini dapat memberikan pandangan perusahaan tentang pengaruh profitibalitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Akademis

1. Bagi Akademisi
   Memberikan tambahan informasi bagi pembaca dan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan dalam hal seberapa jauh pengaruh profitibalitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Peneliti Lain
   Sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dengan praktek di lapangan tentang pengaruh profitibalitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Profitabilitas

Setiap perusahaan mengharapkan mendapatkan profit atau laba yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dikakukan oleh perusahaan (Brigham & Houston, 2010:148). Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, *assets*, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki sehingga pemegang saham mendapatkan informasi keefektifan perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Secara sistematis variabel ROA diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \text{ x } 100\%$$

(Brigham & Houston, 2010:148)

2.1.2 Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Lukman Syamsudin, 2011:41).

Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang.

Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Secara sistematis variabel *Current Ratio* diformulasikan sebagai berikut:

$$Current\ Ratio\ = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}\ \text{x}\ 100\%$$

(Lukman Syamsudin, 2011:43)

2.1.3 Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan pada umumnya ditunjukkan dari nilai *Price To Book Value* (PBV).

Menurut Brigham & Houston (2010:152), PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Dimana nilai buku perusahaan (*book value share*) adalah perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar.

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Saham\ Per\ Lembar}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Keterangan :

$$Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham\ = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

Brigham & Houston (2010:151-152)

2.2 Kerangka Pemikiran

Nilai perusahaan sangat penting dalam perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset. Nilai perusahaan dapat di pengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas.

Profitabilitas yang merupakan keuntungan bagi perusahaan secara tidak langsung berpengaruh terhadap penilaian dari para investor mengenai perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik pula nilai perusahaan tersebut bagi para investor.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dapat menjadi nilai lebih bagi para investor. Dengan likuiditas yang tinggi berarti dana yang tersedia di perusahaan tersebut semakin banyak, sehingga akan memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan serta akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Dengan nilai profitabilitas yang meningkat dan likuiditas yang meningkat pula maka nilai perusahaan akan meningkat juga.

2.2.1 Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba saat menjalankan operasinya. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka kinerja perusahaan dianggap baik, berarti semakin baik pula prospek perusahaan di masa yang akan datang, artinya semakin baik nilai perusahaan di mata investor. Disamping itu rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividennya. Tentunya hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Ayu Sri Mahatma Dewi & Ary Wirajaya (2013) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Begitu pula menurut Li-Ju Chen & Shun-Yu Chen (Taiwan - 2011), William Sucuahi & Jay Mark Cambarihan (Philippines - 2016), menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan positif pada nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Hubungan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu tingginya rasio likuiditas menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat.

Hasil penelitian Gisela Prisilia Rompas (2013) menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio & Quick Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun di dalam penelitian Ni Kadek Ayu Sudiani & Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kedua pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.3 Hubungan Antara Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Selain itu tingginya rasio likuiditas menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat.

Dalam penelitian AA Ngurah Dharma Adi Putra & Putu Vivi Lestari (2016) mengungkapkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas dan tingkat likuiditas semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.4 Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat digunakan paradigma yang dapat dilihat pada gambar 2.1.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis tersebut, maka dapat diajukan hipotesis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut :

H1: Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
H2: Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
H3: Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas sebagai variabel bebas (*independent variable*)
2. Likuiditas sebagai variabel bebas (*independent variable*)
3. Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (*dependent variable*)

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode :

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2014:147), adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka diperoleh deskripsi mengenai:

a. Bagaimana perkembangan Profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Bagaimana perkembangan Likuiditas pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
c. Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Metode Verifikatif

Menurut Sugiyono (2014:8) menyatakan bahwa "Metode Verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Metode ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dengan cara melakukan pengukuran secara cermat terhadap fenomena tertentu dan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Umi Narimawati dkk (2010:30) menyatakan bahwa "Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu." Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan seperti yang terlihat pada gambar 3.1.

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014:31) menyatakan bahwa "Operasionalisasi Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan."

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, ukuran, skala, dan sumber data dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelian mengenai pengaruh profitabilitas & likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia yang disajikan dalam tabel 3.1.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data sekunder dan data primer. Sugiyono (2014:193), mengatakan bahwa "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen".

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data yang digunakan peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015 diperoleh dari hasil pengumpulan dan pengolahan pihak lain berupa tingkat Profitabilitas yang diukur melalui ROA dan tingkat Likuiditas perusahaan yang ditunjukan dengan presentase nilai *Current Ratio* dan tingkat Nilai Perusahaan melalui PBV.

3.2.3.2 Teknik Penetuan Data

Teknik penentuan data dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi

Sugiyono (2014:117) menyatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah sumber data keuangan tahunan pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014;118) menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut sampel dari penelitian ini adalah:

a. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan tahunan yang diambil dari 6 perusahaan (berdasarkan tahun terbit IPO) sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Data yang diambil yaitu 5 tahun dari tahun 2011 sampai 2015.
c. Jumlah sampel yang diambil 30 data cukup untuk melakukan penelitian tersebut.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:62) menyatakan bahwa, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data.

Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (*Liberary Research*)

Yaitu pengumpulan data dan mempelajari atau membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan-landasan teori yang dapat menunjang penelitian sehingga penelitian yang dibuat mempunyai landasan teoritis yang kuat dan menunjang.

2. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data historik dari IDX (www.idx.co.id).

Berdasarkan dokumentasi ini diharapkan akan memperoleh data mengenai Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

3.2.5 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).
   - Ho : $\beta_1 = 0$: Profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
     Ha : $\beta_1 \neq 0$: Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
   - Ho: $\beta_2 = 0$: Likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Ha : $\beta_2 \neq 0$: Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).
   - Ho : $\beta_1\beta_2 = 0$: Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
   - Ha : $\beta_1\beta_2 \neq 0$: Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$\mathbf{t_1 = r_1 y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}}} \qquad \mathbf{t_2 = r_2 y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}}$$

Dimana : r = Korelasi parsial yang ditentukan
n = Jumlah sampel
t = t_{hitung}

Selanjutnya menghitung nilai F hitung sebagai berikut :

$$\mathbf{F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}}$$

Dimana: R = koefisien kolerasi ganda
K = jumlah variabel independen
n = jumlah anggota sampel

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria adalah sebagai berikut :

- Hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan kriteria :
  a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruh yang signifikan.
  b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruh tidak signifikan.
  c) t_{hitung}; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
  d) t_{tabel}; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan dk = (n-k-1).
- Hasil Fhitung dibandingkan dengan F tabel dengan kriteria :
  a) Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
  b) Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
  c) Tolak Ho jika nilai F-sign < 0,05.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1 Perkembangan Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Konstruksi & Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Pada tabel 4.1 dan gambar 4.1 terlihat perkembangan profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015

mengalami fluktuasi. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu oleh turunnya perolehan kontrak baru sehingga pendapatan usahanya juga mengalami penurunan karena berkurang kontrak yang bisa dikerjakan, rugi selisih kurs yang disebabkan oleh jatuhnya nilai tukar mata uang Rupiah, masalah perijinan proyek serta masalah terkait peraturan pemerintah yang dialami oleh pemilik proyek, melambatnya konsumsi pemerintah sejalan dengan program penghematan dan melambatnya konsumsi rumah tangga sebagai dampak dari kenaikan inflasi, kenaikan harga BBM bersubsidi dan inflasi. Kondisi perekonomian tersebut secara tidak langsung berdampak pada iklim investasi di sektor properti yang berdampak pada sektor konstruksi dan bangunan sehingga mempengaruhi kinerja perseroan secara umum.

4.1.2 Perkembangan Likuiditas Pada Perusahaan Sektor Konstruksi & Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Pada tabel 4.2 dan gambar 4.2 terlihat perkembangan likuiditas pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015 mengalami fluktuasi. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu oleh karena adanya peraturan Bank Indonesia menaikkan uang muka kredit pemilikan rumah (KPR) maupun kredit pemilikan apartemen (KPA), banyaknya proyek yang sedang dikerjakan sehigga perseroan membutuhkan dana besar sebagai modal kerja dan sebagian dana yang dibutuhkan untuk operasional perseroan berasal dari pinjaman perbankan dan lembaga keuangan lainnya, penurunan kas dan setara kas, adanya peningkatan hutang jangka panjang sehingga likuiditas menjadi menurun, perolehan laba bersih konsolidasi mengalami penurunan yang terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha, juga terjadinya inflasi memicu spekulasi pada berlebihnya likuiditas di pasar dan meningkatkan harga-harga secara umum, faktor gejolak politik di pertengahan tahun yang mendorong adanya penundaan pelaksanaan proyek oleh para investor, sehingga menurunkan penghasilan perusahaan yang dapat menyebabkan melemahnya tingkat likuiditas perusahaan. Kondisi ekonomi makro Indonesia yang ditandai dengan melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika yang memberikan tekanan pelemahan terhadap hampir semua mata uang dunia, termasuk Rupiah. Dengan penghasilan yang menurun menyebabkan meningkatnya hutang bagi perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai likuiditas.

4.1.3 Perkembangan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Konstruksi & Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Pada tabel 4.3 dan gambar 4.3 terlihat perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015 mengalami fluktuasi. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu nilai tukar Rupiah yang melemah, suku bunga acuan bank sentral yang meningkat, tingkat inflasi yang meninggi, neraca pembayaran luar negeri yang mengarah ke defisit, serta defisit transaksi berjalan anggaran belanja negara yang meningkat. Hal tersebut dapat mengurangi tingkat kepercayaan para calon investor sehingga dapat menurunkan nilai PBV perusahaan. Penurunan harga komoditas terutama kelapa sawit mentah dan batubara akibat melemahnya perekonomian dunia mempengaruhi penurunan daya beli rumah tangga dan aktivitas perdagangan sementara kinerja investasi belum optimal. Keadaan makro ekonomi Indonesia dibayang-bayangi oleh melebarnya *trade* dan *current deficit* pemerintah, turunnya cadangan devisa yang diikuti dengan melemahnya kurs mata uang dan kenaikan suku bunga perbankan. Perusahaan terdeteksi mengalami *cash burner* (pengeluaran lebih banyak ketimbang pemasukan) sehingga cash flownya cenderung negatif. Penurunan pendapatan usaha tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi sehingga menyebabkan nilai perusahaan menurun.

4.2 Hasil Analisis Verifikatif

4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil tabel 4.4, diperoleh nilai persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

PBV = 5,46739594188 + 0,121899771529*ROA – 0,0255009474192*CR + 29,4962 Ɛ

Arti persamaan regresi linier berganda diatas adalah:

- C = 5,46739594188 , menunjukan jika profitabilitas dan likuiditas yang bernilai 0 maka pertumbuhan nilai perusahaan bernilai 5,46739594188.
- b_1 = 0,121899771529 , menunjukan jika profitabilitas meningkat 1% maka pertumbuhan nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,121899771529.
- b_2 = -0,0255009474192 , menunjukan jika likuiditas meningkat 1% maka pertumbuhan nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,0255009474192.
- Ɛ = 29,4962 % , Variabel lain yang tidak diteliti.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil gambar 4.4 , nilai probabilitas yang diperoleh lebih dari 5%. Berarti dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil tabel 4.5 , dapat dilihat tidak ada koefisien korelasi yang kuat antar variabel, sehingga diduga tidak adanya hubungan linier antar variabel.

c. Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 4.6 , dapat dilihat nilai Obs*R-squared adalah sebesar 0.784831 dan nilai probabilitasnya adalah sebesar 0.9780 (lebih besar dari α=5%), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.7 , dapat dilihat nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2,013526. Angka ini terletak ditengah sehingga data tersebut diatas menunjukan tidak adanya autokorelasi.

4.2.3 Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan tabel 4.8 , dapat dilihat hasil perhitungan koefisien korelasi sebagai berikut:

a. Keeratan hubungan antara profitabilitas (X1) dengan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,1882786800242881 menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah sangat rendah (dalam interval 0,00-0,199). Arah hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan menunjukan rendahnya profitabilitas akan mempengaruhi naiknya nilai perusahaan.
b. Keeratan hubungan antara likuiditas (X2) dengan nilai perusahaan (Y) sebesar -0,4392254592509473 menunjukan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah sangat rendah (dalam interval 0,00-0,199). Arah hubungan negatif antara likuiditas dan nilai perusahaan menunjukan rendahnya likuiditas akan mempengaruhi naiknya nilai perusahaan.

4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.9 , dapat dilihat hasil nilai R-squared sebesar 0,705038 atau 70,5038% menunjukan bahwa profitabilitas dan likuiditas secara simultan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 70,5038 %, sedangkan sisanya 29,4962 % dipengaruhi oleh variabel lain.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Hasil Pengujian Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil perhitungan koefisien regresi untuk variabel profitabilitas dan likuiditas. Dan keputusan penolakan atau penerimaan hipotesis pada pengujian dilihat pada gambar 4.5 serta gambar 4.6 diagram daerah penerimaan dan penolakan Ho.

Nilai t hitung untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0,872642 menunjukan t hitung ≤ t tabel atau 0,872642 ≤ 2,052. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, artinya Profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai t hitung untuk variabel likuiditas adalah sebesar -0,183111 menunjukan t hitung ≤ t tabel atau -0,183111 ≤ 2,052. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, artinya Likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.3.2 Hasil Pengujian Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan

Berdasarkan tabel 4.11 , diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3,911353. Nilai tersebut dapat dibandingkan dengan tingkat probabilitas yaitu 0.05, dari tabel distribusi F didapat nilai untuk F tabel yaitu n = 30; k = 3; df1 = k – 1 = 3 – 1 = 2; df2 = n – k = 30 – 3 = 27, maka diketahui nilai F tabel sebesar 3,35. Dari nilai-nilai diatas dapat diketahui F hitung ≥ F tabel yaitu 3,911353 ≥ 3,35, maka Ho ditolak artinya Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan gambar 4.7 keputusan penolakan atau penerimaan hipotesis pada pengujian dapat digambarkan dalam diagram daerah penerimaan dan penolakan Ho.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan profitabilitas pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki profitabilitas paling tinggi dimiliki oleh PT. Surya Semesta Internusa, Tbk pada tahun 2012. Sedangkan perusahaan dengan profitabilitas paling rendah juga dimiliki oleh PT. Surya Semesta Internusa, Tbk pada tahun 2014.
2. Perkembangan likuiditas pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki likuiditas paling tinggi dipegang oleh PT. Surya Semesta Internusa, Tbk pada tahun 2013. Sedangkan perusahaan dengan likuiditas paling rendah adalah PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk pada tahun 2012.
3. Perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 secara keseluruhan megalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan paling tinggi dipegang oleh PT. Total Bangun Persada, Tbk pada tahun 2012. Sedangkan perusahaan dengan nilai perusahaan paling rendah adalah PT. Surya Semesta Internusa, Tbk pada tahun 2013.
4. Secara parsial, Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Secara parsial, Likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Secara simultan, Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

5.2 Saran

1. Profitabilitas (ROA) dan Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor konstruksi & bangunan. Oleh karena itu, jika profitabilitas dan likuiditas meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Sehingga perusahaan dengan nilai profitabilitas dan likuiditas yang dapat dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata para calon investor, sehingga para calon investor tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan dalam jangka waktu yang lama.
2. Untuk para peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti, sehingga dapat melengkapi beberapa permasalahan yang ada di dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aa Ngurah Dharma Adi Putra & Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7.

Arian, Omid & Somayeh Galdipur, Javad Kiamehr. 2014. *Impact Of Stock Market Liquidity On Firm Value. Journal Of Educational And Management Studies*. *J. Educ. Manage. Stud.,*4(4): 782-786.

Ayu Sri Mahatma Dewi & Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2.

Bayu Irfandi Wijaya & I.B. Panji Sedana. 2015. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.12.

Brigham & Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Edisi 11. Jakarta. Salemba Empat.

Chen, Li-Ju & Shun-Yu Chen. 2011. *The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators*. Investment Management and Financial Innovations, Volume 8, Issue 3.

Drs. Lukman Syamsudin, M.A. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta. Rajawali Pers.

Gisela Prisilia Rompas. 2013. *Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013. Universitas Sam Ratulangi.

Ni Kadek Ayu Sudiani & Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016: 4545-4547.

Prof. Dr. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Prof. Dr. Umi Narimawati, Dra., SE., M.Si., dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah : Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Fakultas Ekonomi UNIKOM.* Bekasi. Genesis.

William Sucuahi & Jay Mark Cambarihan. 2016. *Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines*. Accounting and Finance Research. University of Mindanao, Philippines.

Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Anto Erawan. (2014). Daftar Harga Material Bangunan Desember 2014. Online. Tersedia: http://www.rumah.com/berita-properti/2014/12/75546/daftar-harga-material-bangunan-desember-2014. Html (7 Mei 2017).

Buddy Setianto. (2015). Prospek Saham-Saham Building Construction Di 2015: Persaingan di kuwartal I 2015. Online. Tersedia: https://books.google.co.id/books?id=lcahBwAAQBAJ&pg=PT40&lpg=PT40&dq=mengapa+likuiditas+pt.+pp+tahun+2013+menurun?. Html (1 Agustus 2017).

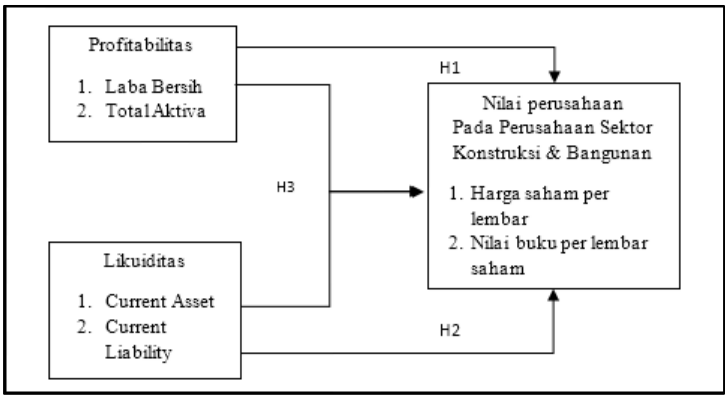
Dana Aditiasari. (2016). DP KPR Tinggi Bikin Penjualan Rumah Lesu. detikFinance. Online. Tersedia: https://finance.detik.com/properti/3251945/dp-kpr-tinggi-bikin-penjualan-rumah-lesu. Html (7 Mei 2017).

Hendra Gunawan & Arief Ardiansyah. (2012). Gaji Besar Untuk Tenaga Kerja Konstruksi dan Bangunan. KontanMobile. Online. Tersedia: http://m.kontan.co.id/news/gaji-besar-untuk-tenaga-konstruksi-dan-bangunan. Html (16 Agustus 2017).

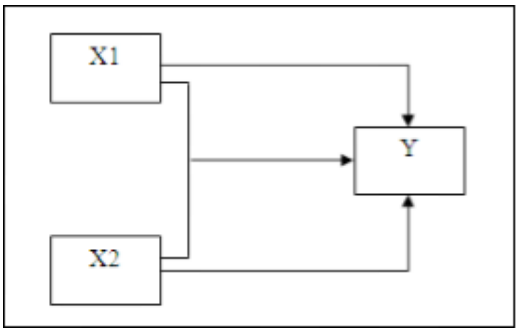
Larasaty Ashara. (2015). Dampak Perkembangan Ekonomi Terhadap Sektor Industri Properti dan Konstruksi di Indonesia. Linkedin. Online. Tersedia: https://id.linkedin.com/pulse/dampak-perkembangan-ekonomi-terhadap-sektor-industri-properti-ashara. Html (24 April 2017).

Muhammad Syafi'i. (2015). Total Bangun Persada : TOTL. Online. Tersedia: http://sahamologi.blogspot.co.id/2015/05/total-bangun-persada-totl_30. Html (2 Agustus 2017).

LAMPIRAN



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

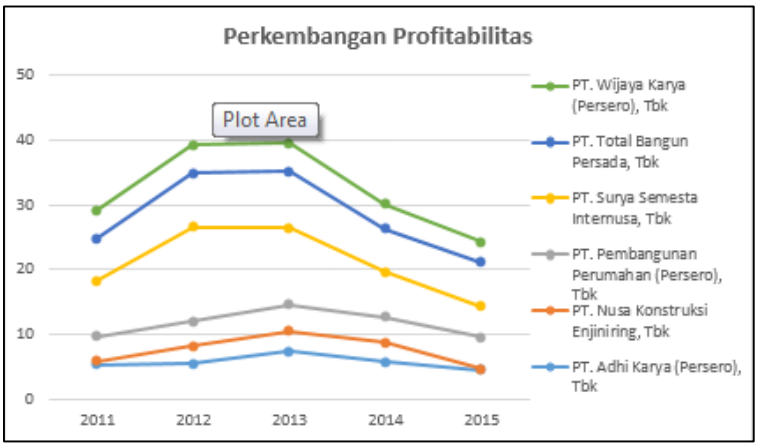
Variabel	Konsep	Indikator	Skala	Ukuran
Profitabilitas (variabel X1)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. (Brigham & Houston, 2010:148)	Profitabilitas : • Laba Bersih • Total Asset $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio	%
Likuiditas (variabel X2)	Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo. (Lukman Syamsudin, 2011:41).	Likuiditas : • Current Asset • Current Liability $Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liability} \times 100\%$	Rasio	%

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	Ukuran
Nilai Perusahaan (variabel Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. (Brigham & Houston, 2010:152)	Price to Book Value (PBV) : • Harga Saham Per Lembar • Nilai Buku Per Lembar Saham $Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Saham\ Per\ Lembar}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$ Keterangan: $Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$	Rasio	X

Tabel 4.1
Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Konstruksi & Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA (%)	Perkembangan	
1.	PT. Adhi Karya (Persero), Tbk.	2011	5,3	-	-
		2012	5,4	0,1	Naik
		2013	7,3	1,9	Naik
		2014	5,7	-1,6	Turun
		2015	4,4	-1,3	Turun
2.	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.	2011	0,5	-	-
		2012	2,7	2,2	Naik
		2013	3,1	0,4	Naik
		2014	3,0	-0,1	Turun
		2015	0,2	-2,8	Turun
3.	PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	2011	3,88	-	-
		2012	3,79	-0,09	Turun
		2013	4,09	0,3	Naik
		2014	3,96	-0,13	Turun
		2015	5,02	1,06	Naik
4.	PT. Surya Semesta Internusa, Tbk.	2011	8,7	-	-
		2012	14,6	5,9	Naik
		2013	11,9	-2,7	Turun
		2014	7,0	-4,9	Turun
		2015	4,7	-2,3	Turun
5.	PT. Total Bangun Persada, Tbk.	2011	6,5	-	-
		2012	8,5	2	Naik
		2013	8,7	0,2	Naik
		2014	6,6	-2,1	Turun
		2015	6,7	0,1	Naik
6.	PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.	2011	4,3	-	-
		2012	4,3	0	Tetap
		2013	4,5	0,2	Naik
		2014	3,8	-0,7	Turun
		2015	3,2	-0,6	Turun

Sumber : *www.idx.co.id* data diolah

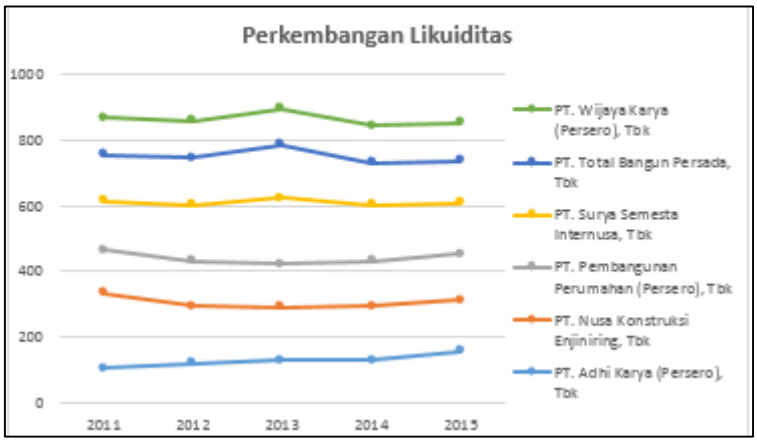


Gambar 4.1
Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Konstruksi & Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015

Tabel 4.2
Likuditas pada Perusahaan Sektor Konstruksi & Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015

No	Nama Perusahaan	Tahun	CR (%)	Perkembangan	
1.	PT. Adhi Karya (Persero), Tbk.	2011	104,4	-	-
		2012	118,0	13,6	Naik
		2013	132,8	14,8	Naik
		2014	130,2	-2,6	Turun
		2015	156,0	25,8	Naik
2.	Chart Area ksi Enjiniring, Tbk.	2011	230,3	-	-
		2012	177,8	-52,5	Turun
		2013	156,4	-21,4	Turun
		2014	165,4	9	Naik
		2015	156,4	-9	Turun
3.	PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	2011	130,8	-	-
		2012	135,1	4,3	Naik
		2013	133,5	-1,6	Turun
		2014	136,7	3,2	Naik
		2015	138,8	2,1	Naik
4.	PT. Surya Semesta Internusa, Tbk.	2011	149,0	-	-
		2012	172,5	23,5	Naik
		2013	200,6	28,1	Naik
		2014	168,0	-32,6	Turun
		2015	156,2	-11,8	Turun
5.	PT. Total Bangun Persada, Tbk.	2011	140,4	-	-
		2012	144,4	4	Naik
		2013	157,9	13,5	Naik
		2014	129,8	-28,1	Turun
		2015	125,8	-4	Turun
6.	PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.	2011	113,9	-	-
		2012	110,2	-3,7	Turun
		2013	112,3	2,1	Naik
		2014	111,9	-0,4	Turun
		2015	118,5	6,6	Naik

Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah)

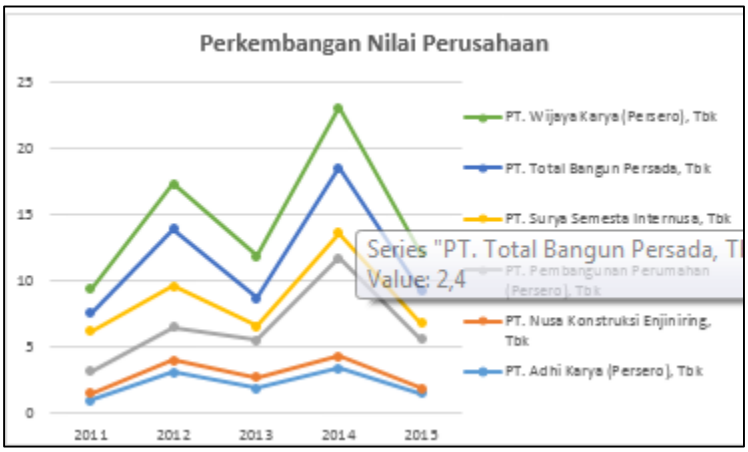


Gambar 4.2
Perkembangan Likuiditas Perusahaan Sektor Konstruksi & Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015

Tabel 4.3
Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Konstruksi & Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015

No	Nama Perusahaan	Tahun	PBV (X)	Perkembangan	
1.	PT. Adhi Karya (Persero), Tbk.	2011	1,0	-	-
		2012	3,1	2,1	Naik
		2013	1,9	-0,38	Turun
		2014	3,4	0,78	Naik
		2015	1,5	-0,55	Turun
2.	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.	2011	0,5	-	-
		2012	0,9	0,8	Naik
		2013	0,8	-0,11	Turun
		2014	0,9	0,12	Naik
		2015	0,4	-0,55	Turun
3.	PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	2011	1,7	-	-
		2012	2,5	0,47	Naik
		2013	2,8	0,12	Naik
		2014	7,4	1,64	Naik
		2015	3,7	-0,5	Turun
4.	PT. Surya Semesta Internusa, Tbk.	2011	3,0	-	-
		2012	3,1	0,03	Naik
		2013	1,1	-0,64	Turun
		2014	1,9	0,72	Naik
		2015	1,2	-0,36	Turun
5.	PT. Total Bangun Persada, Tbk.	2011	1,4	-	-
		2012	4,3	2,07	Naik
		2013	2,1	-0,51	Turun
		2014	4,9	1,33	Naik
		2015	2,4	-0,51	Turun
6..	PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.	2011	1,8	-	-
		2012	3,4	0,88	Naik
		2013	3,2	-0,05	Turun
		2014	4,6	0,43	Naik
		2015	2,9	-0,36	Turun

Sumber : *www.idx.co.id* data diolah



Gambar 4.3
Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Konstruksi & Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015

Tabel 4.7
Tabel Regresi

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/24/17 Time: 20:23
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.080966	1.887395	1.102560	0.2847
ROA	0.130798	0.149887	0.872642	0.3944
CR	-0.002286	0.012485	-0.183111	0.8568

R-squared	0.705038	Mean dependent var	2.460000
Adjusted R-squared	0.524784	S.D. dependent var	1.539055
S.E. of regression	1.060961	Akaike info criterion	3.245403
Sum squared resid	20.26151	Schwarz criterion	3.805881
Log likelihood	-36.68104	Hannan-Quinn criter.	3.424705
F-statistic	3.911353	Durbin-Watson stat	2.013526
Prob(F-statistic)	0.005182		

Estimation Command:

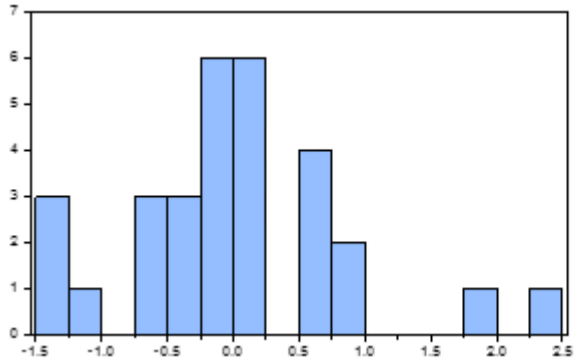
LS(?) PBV C ROA CR

Estimation Equation:

PBV = C(1) + C(2)*ROA + C(3)*CR

Substituted Coefficients:

PBV = 5.46739594188 + 0.121899771529*ROA - 0.0255009474192*CR



Gambar 4.4
Statistika Deskriptif

Tabel 4.5
Tabel Koefisien Korelasi

	CR	PBV	ROA
CR	1	-0.4392254592509473	0.1045887565607178
PBV	-0.4392254592509473	1	0.1882786800242881
ROA	0.1045887565607178	0.1882786800242881	1

Tabel 4.6
Tabel Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.128946	Prob. F(5,24)	0.9843
Obs*R-squared	0.784831	Prob. Chi-Square(5)	0.9780
Scaled explained SS	2.071218	Prob. Chi-Square(5)	0.8392

*Syarat : Prob. diatas 0,05

Tabel 4.7
Tabel Uji Autokorelasi

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/24/17 Time: 20:50
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.080966	1.887395	1.102560	0.2847
ROA	0.130798	0.149887	0.872642	0.3944
CR	-0.002286	0.012485	-0.183111	0.8568

R-squared	0.705038	Mean dependent var	2.460000
Adjusted R-squared	0.524784	S.D. dependent var	1.539055
S.E. of regression	1.060961	Akaike info criterion	3.245403
Sum squared resid	20.26151	Schwarz criterion	3.805881
Log likelihood	-36.68104	Hannan-Quinn criter.	3.424705
F-statistic	3.911353	Durbin-Watson stat	2.013526
Prob(F-statistic)	0.005182		

Tabel 4.8
Koefisien Korelasi Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Konstruksi & Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

	CR	PBV	ROA
CR	1	-0.4392254592509473	0.1045887565607178
PBV	-0.4392254592509473	1	0.1882786800242881
ROA	0.1045887565607178	0.1882786800242881	1

Tabel 4.9
Tabel Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/24/17 Time: 20:50
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.080966	1.887395	1.102560	0.2847
ROA	0.130798	0.149887	0.872642	0.3944
CR	-0.002286	0.012485	-0.183111	0.8568

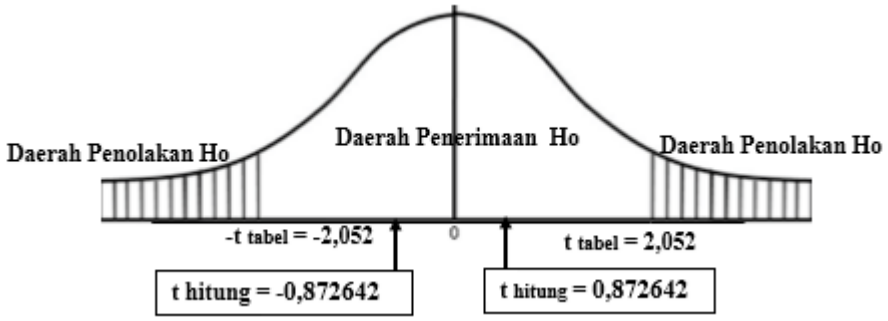
R-squared	0.705038	Mean dependent var	2.460000
Adjusted R-squared	0.524784	S.D. dependent var	1.539055
S.E. of regression	1.060961	Akaike info criterion	3.245403
Sum squared resid	20.26151	Schwarz criterion	3.805881
Log likelihood	-36.68104	Hannan-Quinn criter.	3.424705
F-statistic	3.911353	Durbin-Watson stat	2.013526
Prob(F-statistic)	0.005182		

Tabel 4.10
Hasil Pengujian t-Statistik

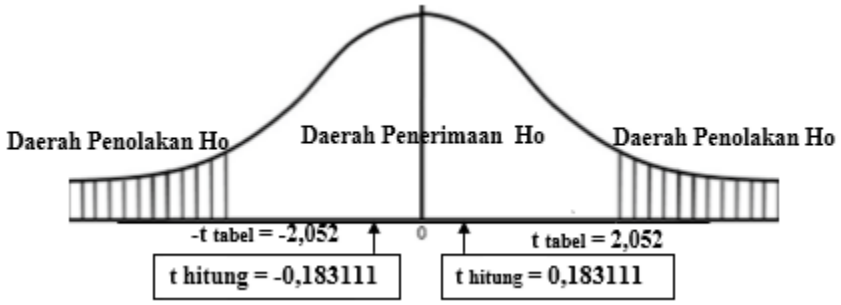
Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/24/17 Time: 20:50
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.080966	1.887395	1.102560	0.2847
ROA	0.130798	0.149887	0.872642	0.3944
CR	-0.002286	0.012485	-0.183111	0.8568

R-squared	0.705038	Mean dependent var	2.460000
Adjusted R-squared	0.524784	S.D. dependent var	1.539055
S.E. of regression	1.060961	Akaike info criterion	3.245403
Sum squared resid	20.26151	Schwarz criterion	3.805881
Log likelihood	-36.68104	Hannan-Quinn criter.	3.424705
F-statistic	3.911353	Durbin-Watson stat	2.013526
Prob(F-statistic)	0.005182		



Gambar 4.5
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Pengujian Parsial Profitabilitas



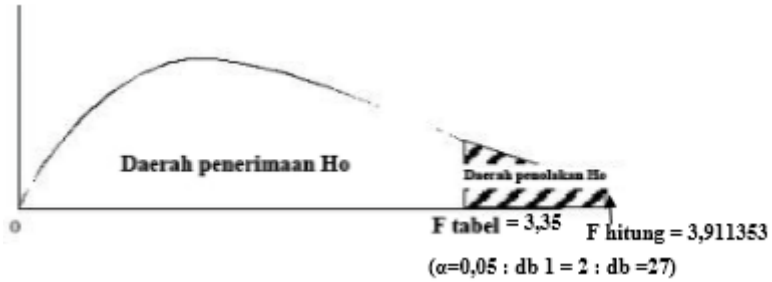
Gambar 4.6
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Pengujian Parsial Likuiditas

Tabel 4.11
Statistik Uji F

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 05/24/17 Time: 20:50
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.080966	1.887395	1.102560	0.2847
ROA	0.130798	0.149887	0.872642	0.3944
CR	-0.002286	0.012485	-0.183111	0.8568

R-squared	0.705038	Mean dependent var	2.460000
Adjusted R-squared	0.524784	S.D. dependent var	1.539055
S.E. of regression	1.060961	Akaike info criterion	3.245403
Sum squared resid	20.26151	Schwarz criterion	3.805881
Log likelihood	-36.68104	Hannan-Quinn criter.	3.424705
F-statistic	3.911353	Durbin-Watson stat	2.013526
Prob(F-statistic)	0.005182		



Gambar 4.7
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Pengujian Simultan